

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk sebanyak 270.054.853 jiwa pada tahun 2018. Dimana Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator dalam menentukan derajat kesehatan di Indonesia, salah satunya di Provinsi Bali. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas oleh faktor obstetrik maupun nonobstetrik yang dinyatakan dalam 100.000 kelahiran hidup (KH) , sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi usia 0-11 bulan yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup (KH) (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Terkait usaha menurunkan AKI dan AKB, maka penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan / Continuity of Care (COC) yang sesuai standar tahun 2024 pada ibu “EP” usia 33 tahun.

Kehamilan (menurut WHO) adalah proses selama sembilan bulan atau lebih dimana seseorang perempuan membawa embrio dan janin yang sedang berkembang di dalam rahimnya.

Persalinan (menurut WHO) adalah pengeluaran hasil konsepsi (janin atau uri) yang telah cukup bulan (37- 42 minggu) atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan dengan presentasi belakang kepala, yang berlangsung dalam waktu 18 jam tanpa adanya komplikasi.

Masa Nifas adalah masa pemulihan paska persalinan hingga seluruh organ reproduksi wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya, dan berlangsung

selama 6-8 minggu paska persalinan. (wikipedia).

Bayi Baru Lahir (menurut Cunningham, 2012) adalah masa kehidupan bayi pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menjadi diluar rahim. Pada masa ini terjadi pematangan organ hampir di semua sistem. Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan proses fisiologis dan berkesinambungan (Marmi, 2017). Dan tidak bisa dipungkiri bahwa masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir hingga penggunaan kontrasepsi, Wanita akan mengalami berbagai masalah Kesehatan. Agar kehamilan, persalinan serta masa nifas seorang ibu berjalan normal, ibu membutuhkan pelayanan kesehatan yang baik. Untuk peraturan pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi menyatakan bahwa setiap perempuan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan untuk mencapai hidup sehat dan mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi Angka Kematian Ibu (SDK, 2017). Pelayanan Kesehatan tersebut sangat dibutuhkan selama periode ini. Karena pelayanan asuhan kebidanan yang bersifat berkelanjutan (continuity of care) memang sangat penting untuk ibu. Dan dengan asuhan kebidanan tersebut tenaga kesehatan seperti bidan, dapat memantau dan memastikan kondisi ibu dari masa kehamilan , bersalin serta sampai masa nifas.

Rumah Sakit Umum Prima Medika Denpasar merupakan salah satu unit pelaksana pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya di bidang keperawatan. Salah satu Visi Departemen Kesehatan yaitu untuk mewujudkan

Masyarakat sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan maka Rumah Sakit Umum Prima Medika selalu berusaha meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan melalui pengembangan dan pendayagunaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu, meningkatkan ketersediaan obat dan alat kesehatan serta meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan berdayaguna dan berhasilguna untuk memantapkan desentralisasi kesehatan yang bertanggungjawab. Salah satu bagian dari Rumah Sakit Umum Prima Medika adalah Ruang Bersalin yang merupakan Ruangan untuk melahirkan, tindakan yang berhubungan dengan kasus kebidanan.

Dari kunjungan ibu hamil di RSUD Prima Medika dimulai dari kehamilan trimester I sampai trimester III. Untuk trimester I dan II jarang sekali menemukan ibu hamil dengan masalah walaupun kadang masih ditemui kasus ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum pada trimester I sedangkan pada trimester III sebagian besar mengeluh sering kencing pada siang maupun pada malam hari.

Berdasarkan data dari pasien Ny. "EP" sedang mengandung anak kedua, ibu memiliki keluhan sering kencing dan sakit pada punggung bagian bawah karena perut yang semakin membesar. Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. "EP" umur 33 tahun di RSUD Prima Medika.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah studi kasus sebagai berikut:

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan

kasus ini adalah “Apakah ibu ‘EP’ umur 33 tahun yang diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai standar dapat berlangsung secara fisiologis?”

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dari kasus ini adalah penelitian dimulai dari ibu memasuki trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

D. Tujuan Sudi Kasus

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “EP” umur 33 tahun di Rumah Sakit Umum Prima Medika.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam studi kasus ini sebagai berikut :

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama kehamilan pada Ibu “EP” umur 33 tahun di Rumah Sakit Umum Prima Medika.
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama persalinan pada Ibu “EP” umur 33 tahun di Rumah Sakit Umum Prima Medika.
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama nifas pada Ibu Ibu “EP” umur 33 tahun di Rumah Sakit Umum Prima Medika.
- d. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada Ibu “EP” umur 33 tahun di Rumah Sakit Umum Prima Medika.

- e. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian keluarga berencana pada Ibu “EP” umur 33 tahun di Rumah Sakit Umum Prima Medika.

E. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi kelanjutnya pendidikan kebidanan yang berkaitan dengan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir.

b. Manfaat bagi mahasiswa selanjutnya

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penunjang ilmu pengetahuan dan sumber acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam melakukan studi kasus atau asuhan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi ibu

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang proses kehamilan sampai masa nifas sehingga dapat berlangsung secara aman dan nyaman.

b. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat mengetahui, memahami dan memfasilitasi kebutuhan ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas hingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menghadapi masa tersebut.

c. Bagi Bidan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan khususnya bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas.